

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, kesimpulan para peneliti adalah:

1. Masjid Raya Al-Huda memberikan jenis pertanggungjawaban dengan menguraikan situasi keuangannya di atas kertas dan menempelkannya di dinding masjid di pintu masuk. Sebelum memimpin shalat Jumat melalui mikrofon masjid, jumlah uang tunai yang masuk dan keluar serta total uang tunai dinyatakan sekali per bulan. Pelaporan keuangan Masjid Raya Al-Huda masih ditangani secara sederhana, dengan pengeluaran uang tunai dan transaksi pendapatan dicatat dalam catatan keuangan Masjid Raya Al-Huda. Bendahara mencatat pencairan kas dan transaksi pendapatan tunai sebagai bagian dari pelaksanaan akuntansi karena struktur yang paling penting.
2. Bendahara Masjid Raya Al-Huda mengakui bahwa ia tidak memahami persyaratan, sehingga pengelolaan laporan keuangan belum menggunakan standar akuntansi keuangan ISAK 35 dalam penyusunan laporan keuangan tahunan. Laporan keuangan yang baru dibuat dalam bentuk laporan pengeluaran dan laporan pemasukan, yang keduanya dicatat di komputer dan ditangani dengan bantuan Microsoft Excel untuk pelaporan keuangan menyeluruh. Tujuan pembuatan laporan keuangan tahunan di masjid ini telah tercapai meskipun laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35 belum diterapkan dan meskipun informasi tertentu masih belum jelas.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, laporan keuangan yang lebih terorganisir dan terperinci dan tidak hanya berkaitan dengan cash in dan cash out dapat dihasilkan melalui penelitian yang telah dilakukan untuk penyajian laporan keuangan organisasi nonlaba dengan menggunakan ISAK 35. Maka dari itu penulis memberikan saran yang terdiri dari:

1. Bagi Peneliti diharapkan dapat meneliti dampak ISAK 35 dalam entitas organisasi nonlaba.
2. Untuk pengurus masjid diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kinerjanya dalam penyajian laporan keuangan untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal.
3. Masjid Raya Al-Huda sebaiknya dapat menggunakan ISAK 35 di masa depan untuk menarik lebih banyak donatur atau masyarakat ke masjid tersebut.